

Perancangan Tas Belanja Bahan Pangan Sayur dan Buah di Pasar Modern (Studi Kasus Pasar Modern Batununggal Indah Bandung)

Ajeng Nur Hutami¹, Terbit Setya Pambudi², Fajar Sadika³
Product Design, School of Creative Industry, Telkom University, Bandung – Indonesia

ajengnh@student.telkomuniversity.ac.id, sunsignterbit@telkomuniversity.ac.id,
fajarsadika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Semakin hari, kebutuhan masyarakat semakin banyak. Kini, berbelanja sudah menjadi kebiasaan yang selanjutnya memunculkan gaya hidup konsumtif dikalangan masyarakat. Hal ini didukung dengan semakin pesatnya pembangunan pusat perbelanjaan seperti mal dan supermarket, serta pembangunan pasar modern sebagai wujud upaya pemerintah dalam mempertahankan warisan pasar tradisional. Salah satunya adalah Pasar Modern Batununggal Indah. Tingginya kebutuhan yang harus dipenuhi, dibarengi dengan tingginya minat berbelanja. Pada pasar modern, pembeli memiliki permasalahan dalam membawa dan mengorganisir bahan pangan yang telah dibeli. Masih kurangnya kesadaran pembeli untuk membawa wadah belanja sendiri, membuat penjual mengemas bahan pangan menggunakan kantong plastik yang sebenarnya berbahaya bagi bahan pangan. Oleh karena itu, perancang memutuskan untuk merancang wadah belanja yang akan digunakan saat berbelanja di pasar modern. Wadah belanja ini dapat memudahkan pembeli saat membawa dan mengorganisir barang belanjaan. Metode yang digunakan dalam melakukan perancangan adalah metode kualitatif. Teknik analisa data melalui observasi, wawancara, data literature, serta data lapangan. Pendekatan perancangan melalui studi aktivitas dan studi kebutuhan. Selanjutnya dianalisa melalui tabel kebutuhan, tabel analisa parameter, SWOT, dan TOR.

Perancangan berupa produk wadah belanja yang diharapkan menjadi kebiasaan pembeli untuk membawa dan menggunakan wadah belanja. Wadah belanja yang dirancang dapat memisahkan bahan pangan sayur dan buah dengan daging sehingga tidak akan khawatir tercampur.

Kata kunci: tas, pasar, sayur

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Belanja menjadi kegiatan dalam upaya memenuhi kebutuhan manusia. Semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, membuat sebuah kebiasaan bagi masyarakat dalam gemar berbelanja.

Sehingga belanja menjadi kebiasaan yang selanjutnya memunculkan gaya hidup konsumtif dikalangan masyarakat. Intensitas waktu berbelanja setiap orang dalam memenuhi kebutuhan berbeda-beda, ada yang berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari, seminggu, bahkan sebulan. Pasar masih menjadi pilihan dalam

berbelanja karena menyediakan berbagai bahan pangan segar yang terjamin kualitasnya dengan harga yang lebih terjangkau. Bahan pangan yang dijual dipasar pun lebih lengkap dibandingkan dengan supermarket. Selain itu dengan berbelanja di pasar, konsumen dapat bertemu dan berinteraksi antara penjual dan pembeli serta melakukan tawar-menawar diantaranya. Maraknya pembangunan pusat perbelanjaan membuat pemerintah berupaya membangun dan mengembangkan pasar tradisional menjadi tampilan baru yang dikenal dengan pasar modern.

Pasar modern merupakan bentuk usaha pemerintah untuk tetap mempertahankan adanya pasar tradisional ditengah perkembangan zaman yang semakin pesat. Salah satu pasar modern yang ada di Bandung adalah Pasar Modern Batununggal Indah. Pasar ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti lahan parkir, *foodcourt*, toilet, mushola, serta ATM. Dibangun dengan konsep indoor yang lebih tertata dan rapi serta bersih, namun tidak menghilangkan ciri khas pasar itu sendiri dengan tetap adanya penjual dan pembeli, serta adanya transaksi dengan metode tawar-menawar. Pasar Modern Batununggal Indah menyediakan bahan pangan basah seperti sayur buah, dan daging, serta bahan pangan kering seperti

beras, tepung, minyak, makanan kemasan, dll.

Walau sudah tertata rapi dan bersih, ternyata masih ada permasalahan yang ditemukan saat berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah. Masalah yang ditemukan berasal dari pembeli yaitu ketika berbelanja, konsumen atau pembeli merasa kesulitan dalam mengorganisir bahan pangan berupa sayur dan buah dengan daging. Pembeli cenderung menempatkan bahan pangan berupa sayur atau buah bercampur dengan bahan pangan daging di dalam satu kantong. Hal ini tentu dapat menurunkan kualitas bahan pangan, terlebih apabila bau serta air yang berasal dari bahan pangan daging mengenai bahan pangan lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, perancangan produk berfokus pada mengorganisir bahan pangan sayur dan buah. Perancang berupaya membuat produk wadah belanja yang dapat memisahkan bahan pangan sayur dan buah dengan bahan pangan daging. Wadah ini berfungsi untuk memisahkan bahan pangan serta penjaga kualitas bahan pangan yang dibawa selama perjalanan hingga sampai ke rumah. Sehingga konsumen tidak khawatir bahan pangan yang dibawa tercampur dengan bahan pangan lainnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka didapat identifikasi masalah sabagai berikut:

1. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi membuat kegiatan berbelanja menjadi sebuah kebiasaan.
2. Hadirnya pasar modern dapat mempertahankan peminatnya ditengah pesatnya pembangunan pusat perbelanjaan.
3. Permasalahan yang dialami pembeli saat membawa bahan pangan dalam satu kantung di pasar modern.
4. Perlu adanya wadah yang dapat mengorganisir bahan pangan sayur dan buah dengan bahan pangan daging agar tidak tercampur menjadi satu.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengorganisir bahan pangan sayur dan buah?
2. Bagaimana merancang wadah belanja untuk membawa belanjaan di pasar modern yang mampu mengorganisir bahan pangan jenis sayur dan buah?

1.4. Batasan Masalah

Perancangan produk memiliki batasan masalah, diantaranya:

- 1) Produk yang akan dirancang berupa wadah yang dapat mengorganisir bahan pangan jenis sayur dan buah
- 2) Produk diperuntukan bagi wanita berusia 25-40 tahun. Bekerja sebagai ibu rumah tangga atau asisten rumah tangga yang tinggal di Perumahan Batununggal Indah
- 3) Studi kasus perancangan berada di Pasar Modern Batununggal Indah
- 4) Produk ini digunakan ketika berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah
- 5) Produk yang dirancang bertujuan memudahkan pembeli dalam pengorganisir bahan pangan sayur dan buah dengan bahan pangan daging agar tidak tercampur.
- 6) Produk yang dirancang nantinya dapat mengorganisir bahan pangan jenis sayur dan buah sehingga kualitas bahan pangan terjaga.

Landasan Teori

2.1 Jenis Pasar

Pasar merupakan lokasi bertemunya penjual dan pembeli guna melakukan transaksi.. (Kasmir, 2003: 44)

a. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan sesuatu tempat bertemunya penjual serta pembeli guna melaksanakan aktivitas jual- beli melalui proses tawar- menawar. Bangunan pasar tradisional terdiri atas gerai ataupun kios terbuka yang dibuka oleh penjual ataupun pengelola pasar.

b. Pasar *Modern*

Pasar modern ialah tipe pasar yang mana penjual dan pembeli tidak berinteraksi secara langsung. Melainkan pembeli secara mandiri melihat label harga yang tercantum pada barang. Pelayanannya dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramuniaga. Contoh pasar modern: minimarket dan *supermarket*.

2.2 Bahan Pangan

Berdasarkan Sumbernya

Mutiara Nugraheni. 2010: 213 dalam jurnal Pengetahuan Bahan Pangan. Bahan makanan dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan dari sumbernya yaitu bahan makanan hewani dan bahan makan nabati.

Berdasarkan Daya Tahan Terhadap Kerusakan

Penggolongan bahan makanan ditinjau dari daya tahannya terhadap kerusakan digolongkan menjadi 4, yaitu:

- a) Cepat rusak (*Highly perishable*)
Kerusakan bahan makanan dapat terjadi

dalam waktu 1-6 jam. Contoh: air susu, ikan, daging ayam, jeroan, dan lain-lain.

- b) Mudah rusak (*Perishable*) Kerusakan dapat terjadi dalam waktu 1-2 hari, tergantung pada cara penanganannya. Contoh: sayur-sayuran, buah-buahan.
- c) Agak mudah rusak (*Semi perishable*) bahan makanan yang dapat tahan hingga beberapa minggu Contoh: bawang putih, biji melinjo, kentang, labu.
- d) Tidak mudah rusak (*Nonperishable*) bahan makanan yang dapat disimpan hingga beberapa bulan Contoh: kacang-kacangan, biji-bijian.

2.3 SOP Pengemasan

Pengemasan atau disebut juga pembungkusan, pewadahan atau pengepakan berperan dalam memperpanjang umur simpan bahan hasil pertanian. (Harnani Fatmawati, 2013: 34)

Penyimpanan sayuran dalam suhu dingin dipengaruhi oleh jenis sayuran. Ada sayuran yang sensitif terhadap pendinginan, misalnya tomat, ketimun, dan kailan, sebaiknya disimpan pada suhu 7-10 C. Sayuran yang tidak sensitif terhadap pendinginan, misalnya wortel, dapat disimpan pada suhu 4 C. Buah-buahan sebaiknya disimpan pada suhu sejuk, terlindung dari sinar matahari dan tidak pada suhu beku. (Peraturan Kepala BPOM No. 5 tahun 2015)

2.4 Jenis Tas Belanja

Dikutip dari mybest.id, tas belanja memiliki empat tipe, yaitu tipe plastik, tipe tote bag, tipe keranjang, dan tas ransel

- a. Tipe plastik: ringan dan compact. Bisa dibawa di dalam tas. Bermaterial nilon atau polyester ringan, tahan air, dan mudah dilipat namun mudah sobek.
- b. Tipe totebag: berbahan canvas, kuat. Namun tidak tahan air dan sulit dibersihkan
- c. Tipe keranjang: kuat, dapat membawa beban yang berat. Namun memiliki ukuran yang besar.
- d. Tas ransel: cocok membawa produk cair seperti air mineral dan minyak. Dibawa dipunggung sehingga terasa lebih ringan dibandingkan menenteng tas.

2.5 Material

Material dalam membuat produk wadah belanja khusus buah dan sayur segar dapat menggunakan bahan kain seperti kain polyester, kain spunbond, atau kain canvas. (ebookpangan.com: 2017)

- a. Kain spunbond: Kain spunbond dikenal sebagai kain furing. Terbuat dari bahan polypropylene atau biji plastik dengan serat panjang. Serat kain rapat, ketebalan kain tidak begitu tebal, dan ketahanan bahan beban maksimal 3-4 kg.
- b. Kain blacu: bahan daur ulang terbuat dari kain mori. Beban maksimal 4-6 kg. kualitas kain blacu dapat dikatakan di atas bahan spunbond

- c. Kanvas: Kain kanvas terbuat dari katun polos dengan teknik rajutan. Memiliki karakteristik kain berserat tebal, kuat, dan tahan lama. Jenis kanvas PE cocok sebagai material tas. Kanvas PE terbuat dari bahan sintesis polyester dengan katun. Memiliki kelebihan, yaitu kuat dan tahan lama. Daya tampung kain kanvas yaitu 10-15kg.



Gambar 2.1 Kain Kanvas
(sumber: google 2020)

- d. Kain Polyester adalah jenis kain yang memiliki karakteristik lentur, cukup kuat, awet, tahan air, serta mudah dibersihkan. Bahan polyester dapat digunakan berulang kali dan daya tampung lebih dari 5kg. Dibalik kelebihan, bahan polyester juga memiliki kekurangan, seperti bahan yang mudah terbakar.

- e. Kain taslan berasal dari serat sintetis berkualitas tinggi. Memiliki karakteristik lentur sehingga mudah dilipat menjadi ukuran kecil.

- f. Kain nilon merupakan jenis kain sintetis. Memiliki karakteristik bahan elastis, kuat, yang tidak mudah robek dan mudah dibersihkan

2.6 Landasan Empirik

Pasar

Pasar Modern Batununggal Indah dipilih penulis sebagai studi kasus dalam perancangan keranjang belanja. Pasar Modern Batununggal Indah adalah satu dari tiga pasar modern yang ada di kota Bandung. Pasar Modern Batununggal memiliki konsep pasar yang rapih, bersih, dan nyaman. Berada di tengah pemukiman elit Batununggal Indah yang membuatnya sangat strategis dan membantu masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhannya. Pasar ini menjual berbagai kebutuhan, seperti sayur, buah, daging, ikan, kue kering dan basah, serta makanan siap saji. Selain itu, pasar ini ternyata juga menjual berbagai pakaian dan alat elektronik. Fasilitas yang terdapat pada pasar modern ini pun cukup lengkap, yaitu lahan parkir, *foodcourt*, toilet, mushola, dan ATM.

Profil Pasar Batununggal Indah

Alamat: Jl. Batununggal Indah II, Mengger, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat

Luas : 3 hektar

Posisi : Berada di kawasan pemukiman elit Batununggal Indah

Jumlah: 294 lapak
429 kios
130 ruko

Fasilitas : Foodcourt, ATM, toilet, lahan parkir.

Ketika melakukan observasi di Pasar Modern Batununggal ditemukan beberapa permasalahan, seperti pembeli yang kesulitan dalam membawa belanjanya sehingga tercampur antara bahan pangan jenis sayur dan buah dengan bahan pangan jenis daging.

Berikut ini kondisi Pasar Modern Batununggal Indah



Gambar 2.2 Kondisi Pasar Modern Batununggal

(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)



Gambar 2.3 Kondisi Pasar Modern Batununggal

(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)



Gambar 2.4 Denah Pasar Modern Batununggal

2.7 Karakteristik Cara Berbelanja

Kehadiran pasar modern disambut antusias para pembeli dan pedagang juga warga sekitar. Konsep pasar modern yang rapi, bersih, dan nyaman tentunya dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berbelanja bahan pokok di pasar tersebut. Banyak kalangan yang gemar berbelanja di pasar modern baik hari kerja maupun hari libur. Kebanyakan dari mereka adalah ibu rumah tangga dan asisten rumah tangga yang tinggal di kawasan Batununggal. Dari beberapa pembeli yang ditemukan, mereka merasa senang berbelanja di Pasar Modern Batununggal. Ketika berbelanja mereka memiliki beberapa cara diantaranya:

- a) Mereka yang sudah memiliki daftar barang.
- b) Mencari harga dan kualitas terbaik.
- c) Belanja sebagai hiburan



Gambar 2.5 Wawancara dengan Pengunjung Pasar Modern Batununggal

(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)



Gambar 2.6 Wawancara dengan Pengunjung Pasar Modern Batununggal

(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

2.8 Gagasan Awal Perancangan

Berdasarkan landasan literatur dan landasan empiric menghasilkan pemikiran sementara bahwa produk yang akan dirancang berupa wadah belanja yang dapat mengorganisir bahan pangan sayur dan buah agar tidak tercampur dengan bahan pangan daging. Produk wadah belanja yang memiliki daya tampung bahan pangan mingguan. Produk yang dirancang nantinya akan digunakan Ketika berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah.

Metode Penelitian

3.1 Tujuan Perancangan

Tujuan Umum

- a) Perancangan ini bertujuan memudahkan pembeli ketika berbelanja dengan semakin banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi.
- b) Perancangan ini bertujuan membantu pembeli saat berbelanja di pasar

modern. Sehingga pasar modern tetap diminati pembeli untuk membeli bahan pangan.

- c) Memudahkan pembeli dalam membawa belanjaan bahan pangan sayur dan daging
- d) Merancang wadah belanja bahan pangan sayur dan buah yang akan digunakan ketika berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah.

Tujuan Khusus

- 1) Perancangan ini memiliki tujuan khusus mengorganisir bahan belanjaan ketika berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah
- 2) Merancang wadah belanja bahan pangan yang diperuntukan untuk membawa bahan pangan sayur dan buah agar tidak tercampur dengan bahan pangan daging sehingga bahan pangan tetap terjaga kualitasnya.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang terfokus pada informasi dan fakta di lapangan.

Pengumpulan data

1. Data Literature
2. Data Lapangan

a. Observasi

Hasil dari observasi bertujuan mengetahui secara langsung kondisi

lapangan yang akan dijadikan lokasi penelitian yaitu Pasar Modern Batununggal Indah

b. Wawancara

Wawancara dengan narasumber bertujuan mengetahui aktivitas berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah.

c. Kuesioner

Melakukan kuesioner melalui googleform guna mengumpulkan data dan hasil berupa diagram yang bertujuan mengetahui kebutuhan dari perancangan produk tas belanja berupa volume, material, dan kebutuhan bahan pangan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam proses pengumpulan, pencarian, dan penyediaan keterangan serta bukti keadaan yang ada di lapangan.

Pendekatan Perancangan

1. Studi Aktivitas
2. Studi Kebutuhan

3.3 Hipotesa Desain

Produk yang akan dirancang merupakan produk wadah belanja bahan pangan jenis sayur dan buah. Wadah belanja ini menggunakan material utama kain kanvas yang memiliki karakteristik kain yang tebal dan kuat, sehingga awet serta fleksible menyesuaikan sayur dan

buah yang dibawa. Wadah belanja ini diperuntukan bagi wanita berusia 25-40 tahun dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Perancangan wadah belanja nantinya akan digunakan di Pasar Modern Batununggal Indah. Dilengkapi dengan kompartemen pada bagian dalam membuat barang belanjaan yang dibawa lebih terorganisir. Wadah belanja juga dilengkapi sirkulasi udara tempat keluar masuk udara dalam proses respirasi. Dalam perancangan ini wadah belanja memiliki beban maksimal yang dapat ditampung, tas belanja ini menggunakan material kain kanvas.

3.4 TOR

1. Pertimbangan desain
 - a. Produk mempermudah pembeli saat membawa barang belanjaan
 - b. Bahan pangan yang dibawa lebih terorganisir
 - c. Wadah belanja dengan material kain kanvas
 - d. Wadah belanja diperuntukan untuk membawa bahan pangan jenis sayur dan buah
 - e. Operasional produk tidak menyulitkan pengguna
 - f. Wadah belanja dapat mempertahankan kualitas bahan pangan yang dibawa
 - g. Dapat menggantikan penggunaan kantong plastik

2. Batasan Desain:

- a. Produk wadah belanja diperuntukan bagi wanita usia 25-40 tahun
- b. Berkerja sebagai ibu rumah tangga atau asisten rumah tangga
- c. Studi kasus produk yang dirancang berlokasi di Pasar Modern Batununggal Indah
- d. Beban maksimal yang dapat ditampung 15kg
- e. Dimensi wadah belanja p 35cm x l 20cm x t 38cm

3. Deskripsi Produk

Produk ini dirancang untuk memudahkan pembeli membawa bahan pangan berupa sayur dan buah sehingga tidak tercampur dengan bahan pangan jenis daging saat berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah. Perancangan ini sebagai upaya mengubah kebiasaan konsumen untuk membawa dan menggunakan wadah belanja. Produk berupa tas belanja yang dilengkapi kompartemen agar bahan pangan terorganisir serta sirkulasi udara sehingga dapat mempertahankan kualitas bahan pangan yang dibawa.

Hasil dan Pembahasan

4.1 Tabel Kebutuhan

| No | Kebutuhan | Parameter | Komponen |
|----|---|--------------------------------|---------------------------|
| 1 | Wadah belanja yang dapat membawa sayur dan buah | Kuat | Material wadah belanja |
| | | Fleksible | Bentuk wadah belanja |
| 2 | Wadah belanja sayur dan buah yang terorganisir | Penempatan | Struktur Kompartemen |
| | | Dimensi | Bentuk wadah belanja |
| | | Kantung tambahan | Material kantung tambahan |
| 3 | Wadah belanja sayur dan buah yang dapat menjaga kualitas | Terlindung dari sinar matahari | Mekanisme kunci |
| | | Sirkulasi udara baik | Material sirkulasi udara |
| 4 | Wadah belanja yang dapat diaplikasikan pada troli belanja | Mempermudah pengguna | Bentuk handle |
| | | Mudah digunakan | Mekanisme pengait |

Gambar 4.1 Kerangka Penelitian

Wadah belanja sayur dan buah memiliki parameter kuat, fleksible, memiliki beberapa kompartemen, dapat mempertahankan kualitas bahan pangan, serta dapat diaplikasikan pada troli belanja yang dibawa secara mandiri.

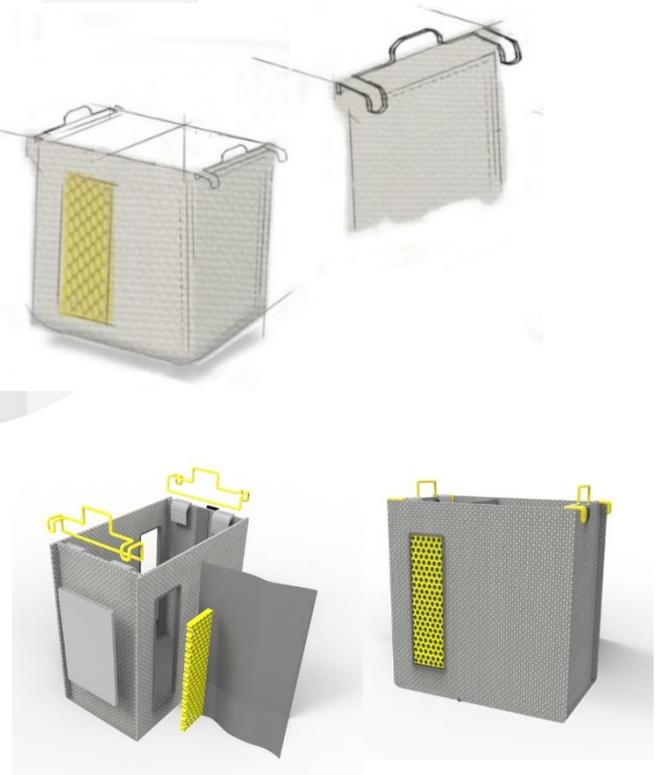
4.2 Mindmap



Gambar 4.2 Mindmap

(sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

4.3 Sketsa Final



Gambar 4.3 3D Model Tas Belanja

(sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)



Gambar 4.4 Final Produk Tas Belanja
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)



Gambar 4.5 Penerapan Produk Pada Troli
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai perancangan tas belanja untuk sayur dan buah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Wadah belanja yang dirancang guna membawa bahan pangan jenis sayur dan buah adalah produk tas belanja.
2. Tas belanja dirancang guna memudahkan pembeli mengorganisir bahan pangan jenis sayur dan buah yang akan dibawa, sehingga bahan pangan sayur dan buah tidak tercampur menjadi satu dengan bahan pangan daging.
3. Material yang digunakan adalah kanvas PE yang memiliki karakteristik kain yang tebal dan tahan lama serta kuat menampung beban hingga 15kg. Tas belanja yang dirancang berukuran 35cm x 20cm x 38cm. Dilengkapi pengait yang dapat diaplikasikan pada troli belanja.
4. Tas belanja memiliki sirkulasi udara untuk menjaga kualitas bahan pangan yang dibawa, serta terdapat sekat atau kompartemen pada bagian dalam untuk memisahkan bahan pangan dengan tekstur keras dan lunak.

5.2 Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya pada perancangan Tas Belanja Bahan Pangan Sayur dan Buah lebih ditujukan pada kebutuhan produk dan kebutuhan pengguna. Adapun saran bagi perancangan selanjutnya ialah:

1. Menambah literatur mengenai material yang akan digunakan
2. Menambahkan literatur mengenai tatacara perawatan dan penyimpanan produk yang dirancang
3. Pengembangan material utama yang dapat dilipat sehingga menjadi tampilan produk yang lebih kecil dan mudah dibawa
4. Penambahan variasi warna sehingga produk dapat digunakan oleh wanita maupun pria

Daftar Pustaka

Ebook:

Fatmawati, Harnani. 2013. Pengetahuan Bahan Makanan 1. Depok: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Kasmir, dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis edisi revisi. Jakarta: Prenada Media Group

Pengemasan Bahan Pangan
ebookpangan.com 2017

Jurnal:

David, Jhon dan Kilmanun, Juliana. 2016. *Penanganan Pasca Panen Penyimpanan untuk Komoditas Hortikultura* Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat. Pontianak

Driyantama, Satria. 2018. *Pembuatan Trolley Lipat sebagai Alat Bantu Angkut Barang*: Yogyakarta

Nugraheni, Mutiara. 2010, *Bahan Ajar Pengetahuan Bahan Pangan*. Yogyakarta

Muhadi, Ihsan. 2016. Implementasi Penyimpanan Makanan. Padang

Syarief, Rizal. 1989. *Pengemasan dan Perlindungan Mutu Bahan Pangan*

Syamsuddin. 2013. *Psikologi Warna*: Makassar

Peraturan:

Perda Yogyakarta No.2 tahun 2001 tentang pasar

Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 tahun 2004 tentang bahan pangan

Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pedoman Cara Ritel Pangan Yang Baik Di Pasar Tradisional

Website:

<https://www.serbabandung.com/pasar-modern-batununggal-indah/>(diakses pada 17 September 2019)

<https://www.yunru-bag.com/bahan-kanvas-untuk-tas/> (diakses pada 5 Desember 2019)

<https://fitinline.com/article/read/kenali-12-variasi-model-resleting-berikut-supaya-anda-tidak-salah-pilih/> (diakses pada 5 Desember 2019)

<https://fitinline.com/article/read/asal-usul-penggunaan-velcro-kain-perekat/>(diakses pada 5 Desember 2019)

<https://fitinline.com/article/read/ketahui-8-jenis-bahan-kain-yang-biasa-dipakai-untuk-tas-belanja/> (diakses pada 5 Desember 2019)

